

**PENGARUH BIAYA PENJUALAN DAN BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. ADHIKARYA.Tbk. YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2014**

**Djodi Setiawan, S.E., M.M., Ak., CA.  
Nova Setia Wisasa, S.Ak.**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada PT.Adhi Karya, Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih di PT. PT.Adhi Karya, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT.Adhi Karya, Tbk. sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. PT.Adhi Karya, Tbk. dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 atau sebanyak 7 tahun. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metodostatistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 17 dan hitungan secara manual menggunakan rumus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi parsial antara biaya penjualan dengan laba bersih sangat rendah dan negatif, yang ditunjukkan dengan nilai korelasinya sebesar  $-0,025$  serta hasil uji-t menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan yaitu t-hitung lebih kecil dari t-tabel serta probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Korelasi parsial antara biaya administrasi dan umum dengan laba bersih sangat kuat dan positif, yang ditunjukkan dengan nilai korelasinya sebesar 0,898 serta hasil uji-t menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel serta probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Korelasi secara simultan antarbiaya penjualandan biaya administrasi dan umum dengan laba bersihsangat kuat dan positif, yang ditunjukkan dengan nilai korelasinya sebesar 0,902 serta hasil uji-f menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan yaitu f-hitung lebih besar dari f-tabel serta probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh ini ditunjukkan pula dengan hasil koefisien determinasi sebesar 81,4% serta sisanya yaitu faktor lain yang turut mempengaruhi tetapi tidak diteliti sebesar 18,6%.

Kesimpulannya bahwa biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih di PT.Adhi Karya,Tbk.

**Kata Kunci : Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum, Laba Bersih**

**PENDAHULUAN**

Ketika persaingan diantara perusahaan industri semakin meningkat, yang diikuti dengan meningkatnya kebutuhan manajemen terhadap penyediaan informasi, perusahaan dituntut untuk mengubah teknologi, proses produksi, desain produk, dan efektivitas keputusan yang berkenaan dengan penentuan harga pokok produksi. Sistem akuntansi biaya yang mampu menyediakan informasi tentang sumber daya yang dikonsumsi dalam pengadaan produk dan jasa dengan tepat waktu sangat diperlukan manajemen untuk mengembangkan dan mempertahankan perusahaannya.

Manajemen sebagai pengelola kegiatan operasional perusahaan dituntut untuk dapat mengelola penggunaan sumber daya yang terbatas dengan baik dan terarah hingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan yang baik, tidak terlepas dari

unsur perencanaan (*planning*), pengkoordinasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*). Pengendalian terhadap biaya merupakan satu fungsi dari manajemen karena fungsi tersebut merupakan ukuran kualitas daripada manajemen itu sendiri. Fungsi ini membahas tentang analisis biaya produksi yang secara langsung berhubungan dengan tingkat keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen memerlukan metode untuk mendukung tanggung jawabnya dalam rangka proses pengendalian terhadap biaya produksi.

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang yaitu PT. Adhikarya, Tbk. secara empiris yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 sampai dengan tahun 2014, dimana penulis bermaksud ingin mengetahui sejauhmana gambaran, hubungan serta pengaruhnya antara biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih, sebab berdasarkan hasil pengamatan awal bahwa biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum mengalami fluktuasi naik turun selama periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2014, hingga hal ini diduga mempengaruhi laba bersih pada PT. Adhikarya, Tbk. Berikut adalah data biaya penjualan, biaya administrasi dan umum serta laba bersih yang diperoleh penulis dari laporan keuangan publikasi PT. Adhikarya, Tbk. periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2014, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Data Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum serta Laba Bersih**  
**PT. Adhikarya, Tbk. Periode 2007 - 2014**

Tahun	Biaya Penjualan	Fluktuasi +/-	Biaya Administrasi dan Umum	Fluktuasi +/-	Laba Usaha Bersih	Fluktuasi +/-
2008	18.344.183.582	0,0%	186.268.714.706	0,0%	81.482.495.008	0,0%
2009	16.688.716.364	-9,9%	198.372.128.244	72,5%	165.529.733.252	50,8%
2010	16.975.162.082	1,7%	201.300.768.603	17,3%	189.483.638.611	12,6%
2011	20.186.201.712	15,9%	222.858.655.338	106,8%	182.115.978.331	-4,0%
2012	20.751.360.516	2,7%	230.072.162.575	34,8%	211.923.986.221	14,1%
2013	18.970.980.411	-9,4%	309.989.767.553	421,3%	405.976.801.046	47,8%
2014	16.597.871.535	-14,3%	344.580.950.339	208,4%	324.071.362.296	-25,3%
<b>Rata2</b>	<b>18.361.715.437</b>	<b>-2,2%</b>	<b>251.195.738.775</b>	<b>143,5%</b>	<b>222.940.570.681</b>	<b>16,0%</b>

Sumber : Laporan keuangan publikasi PT. Adhikarya, Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diberi gambaran bahwa fluktuasi naik turunnya laba bersih pada PT. Adhikarya, Tbk. diduga disebabkan oleh fluktuasi naik turunnya biaya penjualan serta biaya administrasi dan umum. Terlihat bahwa biaya penjualan mengalami kenaikan yang paling tinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 15,9 persen, diiringi pula oleh naiknya biaya administrasi dan umum hingga yang paling tinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 421,3 persen. Pada data empiris diatas terlihat jelas bahwa biaya administrasi dan umum yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih besar daripada biaya penjualan, sedangkan kedua komponen ini merupakan biaya usaha perusahaan. Maka dengan demikian diduga hal ini yang memberikan kontribusi naik turunnya laba bersih perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Bersih pada PT. Adhikarya Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2014**”.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

**Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi Dan Umum Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adhikarya.Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2014 | Djodi Setiawan, S.E., M.M., Ak., CA., Nova Setia Wisasa, S.Ak.**

1. Bagaimana perkembangan biaya penjualan pada PT. Adhikarya,Tbk.
2. Bagaimana perkembangan biaya administrasi dan umum pada PT. Adhikarya,Tbk.
3. Bagaimana perkembangan laba bersih pada PT. Adhikarya,Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh biaya penjualan terhadap laba bersih pada PT. Adhikarya,Tbk.
5. Seberapa besar pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih pada PT. Adhikarya,Tbk.
6. Seberapa besar pengaruh biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum secara bersama-sama terhadap laba bersih pada PT. Adhikarya,Tbk.

## **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **1. TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Akuntansi menurut American Insitute of Certified Public Accounting (AICPA) yaitu :** “Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtsaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian – kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil – hasilnya”. Menurut Lili M. Sadeli (2010:5) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Akuntansi*, menjelaskan: “Akuntansi keuangan berhubungan dengan pencatatan transaksi-transaksi dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi yang lain, dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan tersebut.”

Pengertian laporan keuangan Lili M. Sadeli (2010:18) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Akuntansi*, menjelaskan: “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”.

Pengertian biaya menurut Mulyadi dalam bukunya “Akuntansi Biaya” (2014:7) menyatakan bahwa: “Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva tetap”.

Pengertian penjualan menurut Henry Simamora (2000:24) dalam buku *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* menyatakan bahwa: “Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa”.

Biaya administrasi dan umum merupakan salah satu dalam klasifikasi atau penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

Adapun pengertian biaya administrasi dan umum menurut Mulyadi (2009) dalam buku *Akuntansi Biaya* adalah sebagai berikut : “Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya fotocopy”.

Pengertian laba menurut Zaky Baridwan (2004 : 29) dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* adalah : “Kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang termasuk dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik”.

### **2. Kerangka Pemikiran**

bahwa setiap biaya yang dikeluarkan perusahaan akan mengurangi laba yang diperolehnya, termasuk biaya penjualan serta biaya administrasi dan umum. Supriyono dalam teorinya mengatakan bahwa kegiatan aktivitas perusahaan dalam mengeluarkan biaya, terdapat tujuan yaitu berdaya guna dan berhasil guna, artinya sesuai tujuan perusahaan yaitu profitabilitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yakni biaya administrasi dan umum sebagai variabel bebas diberi notasi X dan laba operasional sebagai variabel terikat diberi notasi Y.

### 3. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif (2013:64) mengemukakan hipotesis adalah :“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”.

Dari teori dan kerangka pemikiran tersebut, maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Biaya Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Adhikarya, Tbk.
2. Biaya Administrasi dan Umum berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Adhikarya, Tbk.
3. Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum berpengaruh secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada PT. Adhikarya, Tbk..

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:13) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian merupakan sasaran dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan data tertentu. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah biaya penjualan (variabel  $X_1$ ), biaya administrasi dan umum (variabel  $X_2$ ) sedangkan laba bersih (variabel Y).

### Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan. Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Menurut Moh. Nazir (2011:54) Metode deskriptif adalah: “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Perusahaan

**Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi Dan Umum Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adhikarya.Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2014 | Djodi Setiawan, S.E., M.M., Ak., CA., Nova Setia Wisasa, S.Ak.**

PT Adhi Karya (Persero) Tbk ([ADHI](#)) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

Pemegang mayoritas atau pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang lingkup bidang usaha ADHI meliputi :

1. Konstruksi,
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC),
3. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, EPC, real estat dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1960. Pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas saham biasa. Saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen (*Employee Management Buy Out / EMBO*) dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham ADHI telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum, sedangkan Variabel dependen adalah Laba Bersih. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono(2011:275)

Menggunakan SPSS Versi 17. Adapun hasil outputnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9  
Hasil Analisis Regresi Linier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-264,683	279,511		-,947	,397
	Biaya Penjualan (X1)	5,384	13,761	,085	,391	,716
	Biaya Administrasi dan Umum (X2)	1,609	,385	,908	4,180	,014

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 17

Jadi, didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -264,683 + 5,384X_1 + 1,609X_2$$

Keterangan :

1. Konstanta dengan nilai -264,683 menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ), maka Laba Bersihnya adalah sebesar 264,683.
2.  $b_1$  sebesar 5,384 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Biaya Penjualan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih sebesar 5,384 dengan asumsi variabel lain tetap demikian pula sebaliknya.
3.  $b_2$  sebesar 1,609 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Biaya Administrasi dan Umum sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih sebesar 1,609 dengan asumsi variabel lain tetap demikian pula sebaliknya.

### Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Berikut hasil pengujian koefisien korelasi secara parsial dengan SPSS versi 17 :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Korelasi Parsial**

Correlations		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	-,121	-,025
	Sig. (2-tailed)		,796	,957
	N	7	7	7
X2	Pearson Correlation	-,121	1	,898**
	Sig. (2-tailed)	,796		,006
	N	7	7	7
Y	Pearson Correlation	-,025	,898**	1
	Sig. (2-tailed)	,957	,006	
	N	7	7	7

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 17

Dari hasil output diatas maka nilai koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$  adalah sebesar -0,121, nilai koefisien korelasi  $X_1$  dengan Y adalah sebesar -0,025, nilai koefisien korelasi  $X_2$  dengan Y adalah sebesar 0,898.

1. Korelasi antara Biaya Penjualan ( $X_1$ ) dengan Laba Bersih (Y) secara parsial adalah sebesar -0,025. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,00–0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Biaya Penjualan akan diikuti oleh penurunan Laba Bersih.
2. Korelasi antara Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) dengan Laba Bersih (Y) secara parsial adalah sebesar 0,898. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Biaya Administrasi dan Umum akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih.
3. Korelasi antara Biaya Penjualan ( $X_1$ ) dan Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) terhadap Laba Bersih (Y) adalah sebesar 0,902. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,800-1,000 mempunyai hubungan yang sangat

kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih.

### **Pengujian Hipotesis**

Biaya Penjualan ( $X_1$ ) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk Biaya Penjualan adalah -0,056, pada t tabel dengan dk 2 ( $n-2 = 7-2$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Biaya Penjualan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,957 lebih besar dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Biaya Penjualan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk Biaya Administrasi dan Umum adalah 4,568, pada t tabel dengan dk 2 ( $n-2 = 7-2$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

Biaya Penjualan ( $X_1$ ) dan Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Dari tabel ANOVA<sup>a</sup> diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Biaya Penjualan ( $X_1$ ) dan Biaya Administrasi dan Umum ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persen (%), maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda.

Dengan nilai R adalah sebesar 0,933 maka nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

$$KD = 0,902^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,814 \times 100\%$$

$$KD = 81,4\%$$

Dengan menggunakan SPSS versi 17, maka didapat hasil output sebagai berikut :

### **Tabel 4.16**

#### **Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,814	,721		57,05776

a. Predictors: (Constant), Biaya Administrasi dan Umum (X2), Biaya Penjualan (X1)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS versi 17

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,814. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,814 (81,4%). Artinya, Laba Bersih dipengaruhi oleh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum sebesar 81,4%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya lain-lain, biaya produksi, perputaran piutang, beban bunga, beban penyusutan aktiva tetap, beban yang masih harus dibayar, struktur modal, dan lain sebagainya.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh biaya penjualan, biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data Biaya Penjualan yang telah dibahas sebelumnya, bahwa Biaya Penjualan mengalami fluktuasi kenaikan maupun penurunan selama 7 (tujuh) tahun terakhir yaitu mulai dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2014. Komposisi yang paling tinggi yaitu pada Tahun 2012 dan yang paling rendah pada Tahun 2014. Rata-rata biaya penjualan mengalami penurunan selama 7 (tujuh) tahun terakhir, penurunan yang paling rendah yaitu pada Tahun 2014 sedangkan kenaikan tertinggi yaitu pada Tahun 2012. Adapun kenaikan tertinggi, hal ini dikarenakan bahwa pengalokasian biayanya lebih difokuskan ke sektor lain seperti biaya administrasi dan umum, biaya produksi dan lain sebagainya.
2. Berdasarkan data Biaya Administrasi dan Umum yang telah dibahas sebelumnya, bahwa Biaya Administrasi dan Umum mengalami fluktuasi kenaikan maupun penurunan selama 7 (tujuh) tahun terakhir yaitu mulai dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2014. Komposisi yang paling tinggi yaitu pada Tahun 2014 dan yang paling rendah pada Tahun 2008. Rata-rata Biaya Administrasi dan Umum mengalami kenaikan selama 7 (tujuh) tahun terakhir, adapun Kenaikan yang paling tinggi disebabkan oleh besarnya biaya gaji karyawan, beban penyusutan aktiva tetap, biaya listrik, telepon dan air, biaya alat tulis kantor, serta biaya untuk pembelian aktiva tetap (inventaris).
3. Berdasarkan data Laba Bersih yang telah dibahas sebelumnya, bahwa Laba Bersih mengalami fluktuasi kenaikan maupun penurunan selama 7 (tujuh) tahun terakhir yaitu mulai dari Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2014. Rata-rata laba bersih mengalami kenaikan selama 7 (tujuh) tahun terakhir, sedangkan kenaikan yang paling tinggi yaitu pada Tahun 2013, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang maupun jasa.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan pengolahan data secara manual maupun dengan SPSS, didapat hasil bahwa korelasi antara biaya penjualan dengan laba bersih adalah memiliki hubungan yang sangat rendah tetapi searah karena hasilnya positif. Berdasarkan uji t, baik t hitung maupun t tabel didapat hasilnya bahwa biaya penjualan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih di PT. Adhikarya, Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki



**Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi Dan Umum Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adhikarya.Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2014 |  
Djodi Setiawan, S.E., M.M., Ak., CA., Nova Setia Wisasa, S.Ak.**

korelasi yang sangat rendah tetapi positif, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

5. Berdasarkan hasil pengujian dengan pengolahan data secara manual maupun dengan SPSS, didapat hasil bahwa korelasi antara biaya administrasi dan umum dengan laba bersih adalah memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah karena hasilnya positif. Berdasarkan uji t, baik t hitung maupun t tabel didapat hasilnya bahwa biaya administrasi dan umum secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT. Adhikarya,Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat, sehingga dalam memberikan pengaruhnya signifikan.
6. Berdasarkan hasil pengujian dengan pengolahan data secara manual maupun dengan SPSS, didapat hasil bahwa korelasi secara simultan antara biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum dengan laba bersih adalah memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah karena hasilnya positif. Berdasarkan uji f, baik f hitung maupun f tabel didapat hasilnya bahwa biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih di PT. Adhikarya,Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasinya yang sangat kuat dan positif, sehingga dalam memberikan pengaruhnya signifikan. Hasil pengaruh tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien determinasi sebesar 81,4%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya lain-lain, biaya produksi, perputaran piutang, beban bunga, beban penyusutan aktiva tetap, beban yang masih harus dibayar, struktur modal, dan lain sebagainya.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam merencanakan serta merealisasikan biaya penjualan, sebaiknya pihak perusahaan mampu meng-efisienkan pengeluarannya. Efisiensi biaya penjualan lebih difokuskan terhadap pengeluaran-pengeluaran yang bersifat produktif serta mampu menyerap keuntungan yang lebih besar. Biaya penjualan yang perlu diperhatikan seperti biaya promosi, ongkos pengiriman barang, transportasi *sales* dan lain sebagainya. Dari hasil yang diperoleh mengalami penurunan, maka hal ini perlu dipertahankan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa laba pun harus meningkat.
2. Dalam mengalokasikan biaya administrasi dan umum, perusahaan sebaiknya mampu mengalokasikan *budget*-nya untuk kegiatan produktif. Pada pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa biaya administrasi dan umum mengalami kenaikan selama 7 (tujuh) tahun terakhir yaitu pengeluaran yang lebih besar dalam membayar gaji karyawan, pembayaran listrik, telepon dan air, serta pembelian alat tulis kantor. Dengan demikian yang perlu diperhatikan oleh manajemen adalah lebih besarnya pengeluaran tersebut tetapi tidak produktif dan bersifat penghamburan pengeluaran, maka hal ini sebaiknya lebih diefektifkan serta lebih diefisienkan lagi apalagi penggunaan listrik ketika karyawan saat bekerja.
3. Dalam merencanakan laba bersih, perusahaan perlu mematangkan kembali hingga realisasi laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Laba bersih perlu ditargetkan serta difokuskan sasarannya, seperti memfokuskan terhadap kegiatan yang benar-benar menghasilkan keuntungan. Laba bersih perusahaan merupakan hasil kerja usaha atau kinerja selama periode tertentu, maka dengan demikian hal ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pada intinya, bahwa bagaimana seharusnya perusahaan mengeluarkan biaya yang sekecil-kecilnya tetapi mampu menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, apalagi keuangan perusahaan mengalami surplus setiap periodenya.
4. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian, bahwa biaya penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, hal ini dikarenakan kedua variabel ini memiliki korelasi yang sangat rendah tetapi positif dan searah. Maka dengan demikian, perusahaan mampu mengelola biaya penjualan supaya dialokasikan

- secara efisien, sebab secara positif memberikan pengaruh terhadap laba bersih walaupun tidak signifikan.
5. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian, bahwa biaya administrasi dan umum secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, hal ini dikarenakan kedua variabel ini memiliki korelasi yang sangat kuat serta positif dan searah. Maka dengan demikian, sebaiknya pihak perusahaan mampu menjaga agar biaya administrasi dan umum lebih dialokasikan secara tepat, sebab memberikan pengaruh terhadap laba bersih secara signifikan.
  6. Secara simultan bahwa biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih di PT. Adhikarya, Tbk., hal ini ditunjukkan pula dengan hasil koefisien determinasinya yang cukup besar. Maka dengan demikian sebaiknya pihak perusahaan khususnya pihak manajemen perlu menjaga agar kedua variabel penentu naik turunnya laba bersih ini tetap stabil dan baik, dengan kata lain semakin baik pengalokasian biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum secara bersama-sama, maka akan semakin besar pula harapan untuk memperoleh laba bersih, demikian pula sebaliknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armanto witjaksono, 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Amir Abadi Yusuf, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta;. BPFE
- Carter, William K dan Milton F. Usry, 2006. *Akuntansi Biaya*, diterjemahkan oleh. Krista, Edisi Ketiga Belas, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Eldon S. Hendriksen & Michael F. Van Breda, 2004, *Teori Akunting*, Jakarta : Interaksara.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Edisi ke lima belas, Erlangga, Jakarta
- Hansen and Mowen, 2005. *Akuntansi Biaya*, dialihbahasakan oleh Dewi.A.Hermawan, Salemba Empat, Jakarta
- Horngren, Charles T, Srikant M. Datar, George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Alih bahasa Desi Adhariani. Jakarta : PT. INDEKS Kelompok Gramedia.
- Henry Simamora, 2002. *Akuntansi Manajemen*, edisi 2, UPP AMP YKPN, Jakarta
- Harahap, Sofyan Safri, 2003. *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, PT. Raspindo, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. *Teori Akuntansi*, Edisi Delapan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- M. Munandar, 2001, "Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja", Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta

**Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi Dan  
Umum Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adhikarya.Tbk. yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2014 |  
Djodi Setiawan, S.E., M.M., Ak., CA., Nova Setia Wisasa, S.Ak.**

Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya* edisi ke 5 cetakan kesembilan penerbit UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.

Mursyidi . 2008 . *Akuntansi Biaya* , Penerbit Refika Aditama , Bandung.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada

Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung

Supriyono. 2001. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta pembuatan Keputusan*. BPFE :Yogyakarta.

Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2003. *Kamus Akuntansi*, Cetakan kedua. Jakarta : Gagas Promosindo.

Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Tuanakotta, Theodorus, M, 2001. *Teori Akuntansi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat

<http://denricositorus.blogspot.com/2012/06/psak-25-laba-atau-rugi-bersih-untuk.html>